BAB IV

ANALISIS STRATEGI PROMOSI DAN PELAYANAN PENDIDIKAN DI SMA AL-KHAIRIYAH 1 CILEGON

A. Analisis Data Strategi Promosi Pendidikan

Sebelum melakukan strategi promosi pendidikan, SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon melakukan musyawarah agar pelaksanaan strategi promosi pendidikan berjalan lancar dan optimal, meskipun tidak ada tim khusus yang menangani strategi promosi di sekolah ini, namun musyawarah juga sangat diperlukan agar strategi promosi yang akan dilaksanakan bisa berjalan lancar dan sukses. Dalam melakukan strategi promosi hal yang pertama dilakukan sekolah yaitu dengan cara melihat segmentasi pasar degan menentukan sasaran yang ingin dituju. Sasaran di sekolah ini adalah MTs dan SMP yang ada di kabupaten Cilegon, baik Negeri maupun Swasta, baik dari kalangan kota maupun dari kampung.

Melihat persaingan pasar yang ada dan membaca bagaimana kondisi serta hambatan dari persaingan yang ada, sekolah membuat inovasi-inovasi baru dalam menerapkan strategi promosi, sekolah menonjolkan brand yang dimiliki oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon, yaitu SMA CERIA yaitu Cerdas, Efektif, Rajin, Imtaq/Iptek dan Amalkan semua ilmu. Dalam bidang ilmu pengetahuannya baik berguna untuk bekal ke perguruan tinggi, siswa juga terlatih mandiri untuk bekerja setelah lulus dari sekolah karena sudah dibekali dengan berbagai *ekstra kurikuler*,

Menentukan tujuan dari strategi promosi pendidikan, tujuan dari strategi promosi pendididkan di sekolah ini yaitu agar jumlah siswa terus meningkat. Strategi promosi pendidikan yang dilakukan di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon ini ada dua macam strategi yaitu:

Pertama, strategi promosi pendididkan secara langsung, promosi ini dengan cara memanfaatkan IT yaitu meng*upload* setiap kegiatan sekolah di *website* dan *facebook*, sehingga masyarakat melihat dan tertarik dengan sekolah ini.

Media cetak, seperti mendatangkan media kabar untuk meliput prestasi yang dimiliki SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon. Selain pemanfaatan IT, juga membuat spanduk dan brosur di pinggir-pinggir jalan.

Kedua, promosi pendidikan secara tidak langsung yang dilakukan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon salah satunya yaitu dengan cara melakukan kegiatan baksos kepada masyarakat sekitar sehingga sekolah berupaya selalu meningkatkan pelayanan pendidikan.

Meningkatnya pelayanan pendidikan yang baik di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon, maka peminat atau pendaftar peserta didik di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon juga mengalami peningkatan. Karena meningkatnya jumlah siswa setiap tahunnya, maka SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon selalu meningkatkan pelayanan agar para siswa bahkan orang tua siswa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh sekolah. Selain itu sekolah juga lebih memperbagus strategi promosi pendidikan, agar jumlah animo siswa pendaftar tidak menurun dan terus meningkat. Meningkatnya jumlah

animo pendaftar tidak lepas dari strategi promosi pendidikan yang baik yang dimiliki oleh sekolah.

B. Analisis Konsep Promosi Pendidikan

Konsep promosi merupakan bagian penting dalam lancarnya strategi promosi yang ada di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon. Konsep promosi terdiri dari konsep produksi, konsep produk, konsep penjualan, konsep promosi dan konsep kemasyarakatan. SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon telah menerapkan beberapa konsep promosi tersebut.¹

Konsep promosi yang dimiliki oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon antara lain yaitu:

Pertama, konsep produksi di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon bertujuan untuk menghasilkan produk atau menghasilkan siswa yang kreatif dan mempunyai kemandirian. Konsep produksi yang dilakukan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon adalah dengan melakukan kegiatan Ekstra kurikuler. Ekstra kurikuler yang dimiliki SMA AL-

_

¹ Wawancara Ibu Eti Jumiyati Waka Humas Sekolah SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon 22 September 2017

Khairiyah 1 Cilegon antara lain: PMR, Pramuka, Rohis, Pidato, Kaligrafi dan lain-lain.

Ekstra Kurikuler tersebut dibimbing oleh guru yang mempunyai keahlian dibidang masing-masing.

Kedua, kosnsep produk di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon ini meliputi hasil dari konsep produksi, seperti kaligrafi akan menghasilkan karya-karya para siswa, yang nantinya bisa buat bekal para siswa ketika sudah lulus dari. Konsep produk yang dimiliki oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon memang tidak sebagus dibandingkan dengan sekolah kejuruan yang pada dasarnya diarahkan untuk menghasilkan produk-produk yang langsung bisa dijual kepada masyarakat. Akan tetapi konsep produk sekolah ini menghasilkan manfaat bagi masyarakat. masyarakat bisa melihat dan tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini.

Ketiga, konsep penjualan yang dilakukan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon adalah dengan melakukan promosi aktif lewat *website* yang dimiliki sekolah, di mana sekolah selalu meng*upload* kegiatan-kegiatan serta lomba-lomba

yang telah diikuti oleh sekolah. Selain itu juga sekolah ini selalu mempertahankan mutu yang sudah bagus dan terus meningkatkan mutu di sekolah, dengan adanya mutu yang berkualitas maka para konsumen tidak ragu lagi untuk membeli atau menyekolahkan anaknya di sekolah.

Keempat, konsep *marketing* sama halnya seperti konsep penjualan dengan cara promosi besar-besaran dengan cara memasang spanduk penerimaan peserta didik baru di pinggir-pinggir jalan, menyebar brosur ke MTs maupun SMP yang ada di sekitar Cilegon, selain itu juga konsep promosi bisa dilakukan oleh para siswa dengan cara mengajak tetangganya untuk masuk ke sekolah ini.

Kelima, konsep kemasyarakatan yang dilakukan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon yaitu dengan cara menjaga hubungan secara intensif, membangun komunikasi yang baik serta menjalin keharmonisan dengan masyarakat. Cara lain yang berkaitan dengan konsep kemasyarakatan di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon yaitu dengan mengundang masyarakat sekitar jika mengadakan pengajian, melakukuan

bakti sosial, menjaga kepercayaan masyarakat dan mendengarkan saran dan kritikan yang diungkapkan oleh masyarakat.²

C. Analisis Peningkatan Jumlah Siswa

Pada tahun 1995 awal berdirinya SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon untuk pertama kalinya menerima peserta didik baru. Dalam perkembangannya, peningkatan dan penurunan jumlah siswa menjadi hal yang wajar terjadi, apalagi semakin banyak lembaga pendidikan bermunculan. Dari data siswa 5 tahun terakhir SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon selalu mengalami peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya dan bisa dikatakan stabil untuk sekolah swasta di sekitarnya. Jumlah siswa yang mendaftar di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegonini memiliki peningkatan yang sangat dratis, mulai dari tahun 2013/2014 pendaftar berjumlah 36, pada tahun 2014/2015 pendaftar mengalami peningkatan dari tahun lalu berjumlah 43 pada tahun 2015/2016 animo pendaftar meningkat menjadi 55, tahun

_

 $^{^2}$ Wawancara Ibu Eti Jumiyati Waka Humas Sekolah SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon 22 September $\,2017\,$

2016/2017 seperti tahun lalu yang mengalami peningkatan animo pendaftar sebanyak 85 sedang pada tahun 2017/2018 animo pendaftar meningkat 92, jumlah siswa dari lima tahun terakhir untuk tingkatan sekolah menengah atas dengan status Swasta ini, aplagi di untuk tahun ini banyak yayasan tidak jauh dari jarak sekolah ini, dan ini peningkatan siswa untuk kalangan Swasta stabil dan juga tidak terdapat penurunan pedaftarannya.³

Tabel 4.1

Daftar Penerimaan (PPDB)

5 Tahun Terakhir

TAHUN	PENDAFTARAN			DITERIMA		
PELAJARAN	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
2013/2014	21	18	36	21	81	36
2014/2015	17	26	43	17	26	43
2015/2016	24	31	55	24	31	55
2016/2017	36	50	86	36	50	86
2017/2018	39	53	92	39	53	92

Dari peningkatan siswa setiap tahunnya telah membuktikan bahwa strategi promosi yang digunakan oleh

³ Wawancara Bapak Satiman Waka Kesiswaan SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon 22 September 2017

SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon berhasil dan ini harus selalu ditingkatkan supaya SMA AL-Khairiyah I Cilegon terus bertahan dengan adanya persaingan yang ketat di luar sana, apalagi dengan adanya sekolah Negeri dan swasta mulai bermuculan di sekitar. Selain adanya strategi promosi yang baik yang dilakukan di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon, SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon juga telah memberikan jasa pendidikan dan pelayanan pendidikan yang baik dan inovasi terhadap para konsumen.⁴

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon, mengapa mereka memilih sekolah ini untuk menuntut ilmu. Berikut *testimony* beberapa siswa yang diwawancarai:

Menurut Alex Fauzan, kelas XI.IPA.1:" Sekolah ini lain dari pada yang lainnya, selain di sini dapat pelajaran ilmu pengetahuan, juga mendapatkan ilmu agama, sehingga bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seperti tadarusan bersama sebelu masuk KBM".

Menurut Prabowo, kelas XII.IPA:" Memilih sekolah ini karena guru-guru di sini selain bersahaja, juga ramah dan perhatian kepada para siswa-siswa".

_

⁴ Wawancara Bapak Satiman Waka Kesiswaan 22 September 2017

Menurut Nur Arifin, Kelas XII.IPS:" Memilih sekolah di sini karena pelayanannya memuaskan, gedungnya bagus, letaknya geografis, tempatnya stategis pertengahan kampung, peralatan yang memadai sehingga nyaman berada di sekolah ini".

Menurut Dwi Jayanti, kelas XI.IPA.2.:"Memilih sekolah di sini, jujur awalnya sudah niatan untuk sekolah disini. Karena tempatnya strategis dan deket dari rumah, sekolahannyapun rapih bersih. sava bersvukur sekolahakan di sini sehingga saya bisa membiasakan diri utuk tadarusan pagi, untuk kelasnyapun semurut saya rapih dan nyaman untuk kegiatan belajar, sehingga kami dari siswa nyaman untuk mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.⁵

Beberapa testimony dari para siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa nyaman, puas dengan pelayanan yang diberikan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon. Sehingga mereka bisa menyalurkan bakat dan menyalurkan prestasi mereka dengan pelayanan yang telah diberikan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon terhadap para siswa. Dilihat dari data siswa pada lima tahun terakhir menunjukkan jumlah siswa SMA AL-Khairiyah I Cilegon mengalami peningkatan. Sekolah ternyata bisa membaca kondisi lingkungan, artinya apa yang diinginkan masyarakat,

⁵ Wawancara siswa-siswi SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon 2 Oktober 2017

apa masalah yang sering terjadi, dan apa alasan para orang tua menyekolahkan anak-anaknya di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon. Sekolah mempunyai inovasi baru dalam meningkatkan jumlah siswa sehingga masyarakat semakin percaya kepada sekolah ini.

Dengan meningkatnya animo pendaftaran yang ada di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon menunjukkan bahwa sekolah ini telah dipercaya oleh masyarakat, sehingga sekolah harus menjaga kepercayaan yang telah dibangun oleh masyarakat kepada SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon.

Melihat banyaknya pesaing SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon untuk menarik siswa MTs maupun SMP menuntut sekolah untuk selalu membuat inovasi-inovasi dalam pelaksanaan strategi promosi. Strategi promosi dilakukan tidak hanya pada waktu PPDB saja, tapi disetiap kesempatan yang ada seperti melakukan bakti sosial kepada anak yatimpiatu di panti asuhan, dipondok pesantren dan masyarakat di sekitar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon telah melakukan promosi secara tidak

langsung menarik masyarakat yang para untuk menyekolahkan anaknya ke SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon. Selain itu juga sekolah melakukan promosi secara langsung yang bisa dilihat oleh masyarakat luas di *website* sekolah dan memasang spanduk di pinggir-pinggir jalan agar masyarakat secara langsung mengetahui dan mengenal SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon. Spanduk sendiri disusun dengan desain, ini bertujuan agar masyarakat penasaran dengan nama tersebut, sehingga masyarakat tertarik dengan sekolah ini. Sedangkan brosur di sini di*desain* dengan menambahkan foto-foto kegiatan sekolah maupun prestasi yang dimiliki oleh sekolah.

Dari strategi promosi yang telah dipaparkan di atas, tidak menutup kemungkinan jika keberhasilan suatu strategi promosi itu ada keterlibatan SDM yang berperan dalam menerapkan strategi promosian agar berhasil mencapai apa yang ditargetkan, di sini faktor utama dalam suksesnya strategi promosi yang dilakukan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon adalah faktor kedisiplinan dan faktor kekeluargaan

yang selalu diusung dan diterapkan oleh semua guru, terutama oleh panitia PPDB dan yang terlibat dalam menyusun strategi promosi sekolah. SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon secara spesifiknya tidak ada pembentukan tim khusus promosi, tetapi program atau strategi promosian terus dilakukan sesuai dengan bidang atau porsinya masingmasing. Seperti bagian humas, melakukan promosian baik di lingkungan *internal* mapun *eksternal*, bagian kesiswaan membantu tertibnya penerimaan peserta didik baru, dan panitia PPDB melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah untuk menawarkan dan mempromosikan sekolah

D. Analisis Peningkatan Pelayanan Pendidikan

Pelayanan pendidikan di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon mengalami peningkatan. Pelayanan yang awalnya hanya dengan gedung seadanya seperti gedung yang belum bertingkat, ruang kelas yang belum belum begitu rapih, belum adanya UKS, guru yang mengajar hanya dibantu dengan papan tulis. Namun dari 2012 sampai 2016 ini

pelayanan yang diberikan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon mengalami peningkatan.

Semua dapat dilihat dari gedung yang sekarang sudah bertingkat karena siswa semakin meningkat juga, sehingga sekolah mampu menampung para siswa lebih banyak dibandingkan waktu gedung belum bertingkat. Yang dulunya tidak mempunyai kantin saat ini sudah ada kantin di dalam sekolah. Selain itu siswa juga siswa suka berkeliran mencari jajanan keluar sekolah mengakibatkan lambat masuk kelas, kantin ini membuat siswa tambah semangat dalam pelajaran karena tidak merasa lapar lagi, dan di kantin ini para siswa juga akan bisa menikmati beberapa makanan seperti nasi, gorengan, makanan ringan, es, susu dan lain-lain.

Perpustakaan yang sudah memadai, perpustakaan ini berguna untuk mengasah ilmu para siswa dan juga para guru. Bukunya di sini selain buku mata pelajaran, juga terdapat buku *non* pelajaran seperti novel yang dapat dijadikan *review* untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, selain itu

perpustakaan ini memiliki pelayanan yang bagus. kartu perpustakaan yang memudahkan anggota dan pegawai perpustakaan dalam proses pinjam-meminjam. Selain itu perpustakaan juga digunakan untuk berdiskusi dengan para teman atau bahkan berdiskusi dengan guru, karena dengan membaca maka ilmu pengetahuan dapat berkembang.

Ruang kelas dan ruang guru yang sudah memadai untuk berlangsungnya belajar mengajar, membuat nyaman para guru dan siswa dalam melakukan setiap kegiatan karena dengan ruangan yang nyaman akan mengahasilkan kondisi yang kondusif, efektif dan efesien.

Toilet untuk siswa-siswi dibedakan, ini bertujuan agar para siswa dan siswi tidak terjadi kejahatan seksual yang marak saat ini, selain itu melatih mereka untuk saling menghargai perbedaan antara laki-laki dengan perempuan. Toilet kepala sekolah juga di pisahkan dengan toilet guru lainnya, ini menunjukkan bahwa pemimpin itu harus dihormati. Toilet luarnya dikasih cermin, agar para siswa bisa berkaca dan merapihkan tampilan mereka.

Selain pelayanan di atas, terdapat juga pelayanan yang menggunakan tekhnologi yang mampu mendukung proses belajar-mengajar di sekolah. Tekhnologi yang dimiliki sekolah seperti komputer, Komputer di sini bertujuan untuk menambah wawasan tentang dunia tekhnologi kepada para siswa, karena komputer merupakan tekhnologi yang banyak manfaatnya untuk siswa. siswa bisa menggunakan komputer, maka para siswa akan mempunyai keahlian dalam menulis artikel dan karya ilmiah. Selain itu juga mereka dapat memainkan ide-ide seperti mendesain gambar, mengoperasikan hitung-hitungan dengan komputer. Karena dengan adanya praktik komputer maka siswa mempunyai bekal untuk di dunia kerja maupun dunia perkuliahan nantinya.

LCD Proyektor yang digunakan sebagai alat untuk membantu para guru dalam mengajar agar para siswa juga semakin aktif. LCD proyektor digunakan untuk menjadikan proses belajar-mengajar lebih efektif dan efisien, karena dengan adanya LCD Proyektor waktu mengajar tidak

terbuang sia-sia hanya untuk menulis di papan tulis dan membuat catatan. Selain itu kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas dibanding dengan menulis di papan tulis. LCD Proyektor juga ramah lingkungan, karena LCD Proyektor hanya menggunakan tenaga listrik, maka dikatakan ramah lingkungan daripada menulis dipapan tulis dengan kapur yang dapat mencemari lingkungan. Selain itu LCD Proyektor juga dapat menjadikan siswa terbiasa dengan tekhnologi, sehingga para siswa dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam penggunaan tekhnologi.

Laboratorium IPA di sekolah dapat dimanfaatkan untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan dan pengkajian gejala-gejala alam, mengembangkan keterampilan dalam menggunakan alat-alat yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran. Memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah serta membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dalam pengetahuan yang diperolehnya.

Semakin adanya perkembangan zaman dan perkembangan tekhnologi maka pelayanan di sekolah selalu ditigkatkan agar tidak kalah dengan lembaga lainnya. Pelayanan di sekolah ini tidak hanya berupa sarana-prasarana, namun juga pelayanan dari sikap para guru. Selain itu guru juga memberikan jasa pendidikan yang baik terhadap para konsumen yaitu siswa ataupun para orang tua siswa.

Keberhasilan memunculkan lulusan yang berkualitas tidak lepas dari pelayanan dan jasa pendidikan yang baik yang telah diberikan oleh sekolah. Sehingga sekolah dituntut untuk meningkatkan jasa dan pelayanan yang baik agar dapat menunjang proses pembelajaran dan aktivitas yang ada di dalam sekolah. Pelayanan dari sikap yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dengan menciptakan keterbukaan antara guru dan siswa. Sehingga para siswa mempunyai keterbukaan dan tidak merasa takut dalam bertanya baik itu masalah pelajaran maupun yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Guru sekolah juga

mempunyai sikap perhatian terhadap siswa-siswinya dengan cara memperhatikan sikap pada siswa. Misal jika ada siswa yang mempunyai masalah guru tidak boleh langsung memarahinya, namun harus bertanya apa yang menyebabkan siswa memiliki masalah. Jika sudah tahu, maka guru harus memberikan solusi kepada siswa yang bermasalah. Sekolah ini sebisa mungkin menerapkan keterbukaan antara guru dengan siswa agar tidak terjadi kesalah fahaman anatara guru dengan siswa maupun guru dengan jajarannya dan bisa lebih saling menghargai.

Pelayanan pendidikan yang diberikan oleh SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon bukan hanya diberikan kepada siswa saja tetapi juga memberikan layanan kepada orang tua siswa dengan cara mendengarkan apa yang menjadi kebutuhan mereka, dan menampung saran-saran dari mereka yang ditujukan kepada sekolah guna memajukan sekolah. Setelah menampung saran-saran yang telah diberikan oleh orang tua siswa, sekolah segera bertindak untuk menindaklanjuti apa yang harus diperbuat guna untuk

meningkatkan pelayanan, serta memuaskan pelanggan yaitu siswa dan orang tua siswa.⁶

E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan strategi promosi dan meningkatkan pelayanan tentunya akan ada faktor pendukung dan penghambat di dalamnya.

Faktor pendukung yang ada di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon meliputi:

- a. Tenaga pendidik yang mengajar sesuai bidangnya masing-masing
- b. Mempunyai *website* yang dapat digunakan untuk mempromosikan sekolah
- c. Adanya strategi promosi secara tidak langsung yang menjadikan masyarakat percaya terhadap sekolah ini
- d. Meningkatnya pelayanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah

 $^{^6}$ Wawancara Ibu Eti Jumiyati Waka Humas Sekolah SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon 25 September 2017

- e. Letak yang sangat geografis sehingga bisa dijangkau dengan mudah
- f. Kualitas yang semakin bagus dengan biaya yang relative murah
- g. Adanya nilai agamis yang tidak dimiliki oleh sekolah lainnya
- h. Anak menjadi lebih baik dan mempunyai akhlak yang baik⁷

Sedangkan faktor penghambat yang terjadi dalam menerapkan strategi promosi di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon dapat dilihat sebagai berikut

1) Sarana-prasarana,

Sarana-prasarana di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon sebenarnya sudah memadai, namun di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan yang harus ditangani. Kekurangan-kekurangan dari sarana-prasarana di sekolah ini adalah komputer, sehingga terjadi siswa saling bergatian dalam menggunakannya. Toilet untuk

-

⁷ Wawancara Bapak Ni'matullah Arasyid Kepala Sekolah SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon 25 September 2017

saat ini masih belum direnovasi, tempat parkir sebelahan dengan lapangan basket/lapangan futsal sehingga dalam perminan mereka belum begitu bebas, akan tetapi memang lahannya sudah sudah tidak ada lagi, dan memang denah lokasinya sudah ditentukan seperti itu, dengan kasat masat itu sudah memadai meraka sudah bisa parkir dengan tertib.

2) Persaingan,

persaingan semakin ke sini semakin ketat. Yang menjadi pesaing ketat dengan sekolah ini yaitu SMKN Ciwandan, jaraknya tidak jauh juga, yang memiliki kekuatan yang hebat dari *ekstra kurikuler* maupun dari sarana prasana sekolahan tersebut sudah dikatan memadai dan sangat bagus.

- 3) Adanya masyarakat yang belum begitu mengenal tentang pentingnya menyekolahkan anaknya ke sekolah
- 4) Masih adanya siswa yang terpaksa untuk menuntut ilmu di sekolah ini

F. Solusi dari Permasalahn yang terjadi dalam Strategi Promosi Pendidikan

Dalam menerapkan promosi pendidikan di sekolah tak lepas dari masalah-masalah, baik masalah dari *internal* maupun masalah dari *eksternal*. SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon dalam menerapkan promosi pendidikan mengalami masalah-masalah dalam mempromosikan sekolahnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi adalah dengan meningkatkan dan memaksimalkan strategi promosi dengan membuat tim khusus promosi.

Dalam meningkatkan pelayanan pendidikan, baik dari sarana-prasarana, proses belajar-mengajar, serta *ekstra kulikuler* juga terdapat permasalahan di dalamnya. Sekolah harus meningkatkan dan memaksimalkan dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat maupun kepada para siswa. Selain itu sekolah juga lebih memiliki keterbukaan antara pelanggan (Siswa dan orang tua siswa), sehingga nantinya diharapkan dari keterbukaan tersebut

maka pelanggan dapat menuangkan pikiran atau saran-saran kepada sekolah. Sehingga pihak sekolah juga dapat menampung saran-saran tersebut dan memikirkan untuk memunculkan inovasi-inovasi baru dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pelanggan.

Dengan demikian sekolah berharap dengan mempunyai inovasi baru dalam pelayanan maka jumlah siswa akan meningkat dan masyarakat semakin percaya terhadap sekolah. Selain itu sekolah juga harus mempunyai tim khusus dalam memasarkan sekolah agar proses promosi bisa berjalan lebih optimal lagi.

Masalah pelayanan SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon yang terjadi karena faktor *internal* adalah seperti kurangnya sarana-prasarana yang belum tercapai,seperti :

- a) Parkir kurang . Meskipun lapangan futsal, tapi SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon pernah memenangkan lomba futsal antar SMA se-Kabupaten Cilegon.
- b) Faktor internal yang terjadi di SMA AL-Khairiyah 1
 Cilegon tidak hanya dari sarana-prasarana juga, tetapi

juga terdapat masalah lain di dalamnya yaitu : adanya beberapa siswa yang masuk ke SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon, ruang komputer belum begitu komplit. Sudah dikonfir ke pusat namun belum ada tanggapan saja, di karenakan memang belum ada. Sekolah semaksimal mungkin akan segera mengusahakan agar komputer bisa datang secapat mungkin agar siswa bisa menggunakannya.

- c) Belum adanya lahan untuk olah raga sepak bola. Lahan olah raga yang dimiliki sekolah ini baru memiliki lapangan basket, Futsal, Voli, Tenis yang berada di halaman depan. Meskipun lapangan basketnya tidak luas, namun tidak membuat siswa males berolah raga. Mereka tetap menikmati fasilitas yang ada.
 - d) SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon akan memberikan pelayanan semaksimal mungkin dan memberikan pelayanan yang baik, dan menjelaskan kepada para siswa bahwa sekolah di sekolah ini tidaklah menakutkan, melainkan menyenangkan dan bisa

berekspresi sesuai bakat yang dimiliki oleh para siswa, selain itu beruasaha para guru juga untuk mengakrabkan diri mereka kepada para siswa, agar para siswa juga bisa menerima pelajaran dengan baik tanpa ada rasa takut dan rasa beban. Selain dari guru para siswa dilatih untuk saling kompak, kompak dalam hal yang positif tentunya, seperti jika ada pelajaran yang sulit dan ada temannya yang belum bisa maka teman lainnya harus memberi semangat kepada temannya.

Sedangkan masalah yang terjadi di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon dari faktor *eksternal* dan solusi dari permasalahan tersebut antara lain:

Pertama Adanya persaingan dengan lembaga lain yang semakin menguat, solusi yang sekolah lakukan adalah dengan cara selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada, selalu menciptakan inovasi-inovasi baru yang kemungkinan belum ada di lembaga lain, mempertahankan prestasi baik dibidang akademik maupun *non* akademik,

menjalin hubungan dengan masyarakat secara insentif dan menjaga kepercayaan masyarakat.

Kedua Meningkatnya jumlah siswa yang begitu banyak juga merupakan masalah, maka dari itu sekolah harus segera mensiasati dengan cara mengadakan tes atau ujian masuk pada masa penerimaan siswa. Tes harus dilaksanakan dengan cermat dan teliti, harus memilih yang benar-benar bisa di didik di sekolah. Ujian masuk yang dilakukan SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon yaitu ujian tertulis baik pengetahuan umum maupun agama, baca tulis Al-Qur'an, maupun dari *ekstra kurikuler*.8

Dari masalah-masalah yang terjadi di SMA AL-Khairiyah 1 Cilegon dalam menerapkan strategi maupun dalam peningkatan layanan dan peningkatan jumlah siswa, yang paling penting adalah sekolah harus memiliki pelayanan yang baik, agar para konsumen tetap puas dengan apa yang telah dimiliki oleh sekolah. Sekolah juga harus selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh

⁸ Wawancara dengan Bapak Satiman Waka Kesiswaan SMA Al-Khairiyah 1 Cilegon 22 September 2017

masyarakat kepada sekolah, sehingga sekolah dituntut untuk selalu meberikan pelayanan yang baik efektif dan efesien.